



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Pelantikan Dewan Komisaris dan Dewan Pengurus Perhimpunan Teo Chew Indonesia Periode Delapan

Persatuan Yang Tulus, Jalin Persaudaraan dan Menjaga Budaya Kebaikan



Eka Tjandranegara



Huang Cai Li



Zhou Yun Yao



Li Han Ze



Lian Jie Hao



Eka Tjandranegara menyerahkan panji Perhimpunan Teo Chew Indonesia kepada Ketua baru Zhou Yuan Yao.

JAKARTA (IM) - Pengurus Perhimpunan Teo Chew Indonesia Sabtu (18/6) lalu menyelenggarakan pelantikan Dewan Komisaris dan Dewan Pengurus Periode Delapan (2022-2025) di kantor sekretariat mereka, di Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 50 Rukan Sentra Latumenten Blok C No. 12-12A-12B Jakarta.

Hadir dan menyampaikan pidato dalam acara tersebut Ketua Umum Perhimpunan Teo Chew Nusantara sekaligus Ketua Kehormatan Abadi Perhimpunan Teo Chew Indonesia Eka Tjandranegara, Ketua Perhimpunan Teo Chew Indonesia Periode Tujuh Huang Cai Li, Ketua Periode Delapan Zhou Yuan Yao, Ketua Dewan Komisaris Periode Delapan Li Han Ze serta Ketua Dewan Pengawas sekaligus Ketua Panitia Lian Jie Hao.

Dewan Pimpinan Kehormatan Abadi Perhimpunan Teo Chew Indonesia Yang Jin Feng, Li Guo Zhou, Wu Fu Tai, Zou Nan Bing, Ketua Dewan Komisaris Li Han Ze, Wakil Ketua Zhuo Shao Lun, Fang Jin Xiong, Zhang Xie Rong, Wakil Ketua Dewan Pengurus Chen Hong Xuan, Wu Bing Song, Zhang Rui Qin, Xu Jin E, Luo Zhi Zhong, Bendahara Luo Yi Fang dan pengurus lainnya serta warga Teo Chew. Hampir 100 orang

berpartisipasi aktif dalam upacara pelantikan tersebut.

Lian Jie Hao dalam pidatonya melaporkan kegiatan persiapan serta menyatakan terima kasih atas kehadiran para warga. Juga atas bantuan dan kerjasama seluruh pengurus baik yang diatas panggung maupun di belakang panggung. Sehingga acara pelantikan dapat berjalan dengan lancar.

Dia menambahkan, "Sejak berdiri 22 tahun lalu hingga kini, Perhimpunan Teo Chew Indonesia selalu menjunjung persatuan warga Teo Chew, menjalin persaudaraan warga, mewarisi dan menjaga budaya kebaikan Teo Chew, meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama antar warga Teo Chew Indonesia, demi memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan warga, berpartisipasi aktif dalam kegiatan amal dan lainnya."

Mantan Ketua Huang Cai Li dalam pidatonya menyatakan terima kasih atas dukungan dan bantuan semua pihak selama dirinya menjabat.

Dia menyatakan "Selamat kepada Zhou Yuan Yao atas pengangkatannya sebagai Ketua Periode. Diharapkan di bawah kepemimpinan yang bijaksana Ketua Zhou Yuan Yao, Perhimpunan Teo Chew Indonesia akan terus meraih perkembangan baru,

terus melangkah dan lebih maju."

Eka Tjandranegara dalam pidatonya menyatakan terima kasih kepada Ketua Periode VII Huang Cai Li atas kontribusinya kepada Perhimpunan Teo Chew Indonesia selama tiga tahun terakhir. Juga mengucapkan selamat kepada Zhou Yuan Yao yang menjabat Ketua Periode VIII.

Dia mengatakan, "Kita jangan lupa kepada niat awal kita. Dua puluh dua tahun yang lalu, belasan orang pendiri Perhimpunan Teo Chew Indonesia, di antaranya Xie Jia Ti telah memberikan kontribusi yang besar. Sekarang saya merasa sedikit cemburu karena ketika saya menjabat, kondisi tidak nyaman dan semeriah hari ini. Ketua Periode VIII telah mengembangkan Perhimpunan Teo Chew Indonesia dengan sangat baik. Diharapkan Perhimpunan Teo Chew Indonesia di bawah kepemimpinan Ketua Zhou Yuan Yao serta peran aktif bersama dari seluruh pengurus yang terus melakukan berbagai upaya."

Zhou Yuan Yao dalam pidatonya mengatakan, "Saya ingin secara khusus mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan cinta kasih semua pihak kepada saya. Dan memilihnya sebagai Ketua periode baru. Saya

merasakan tugas ini amat mulia, dan saya akan bekerja sama dengan seluruh dewan pengurus untuk melakukan tugas yang terbaik guna menyelesaikan tugas. Agar tidak mengecewakan harapan semua orang. Sejak didirikan, di bawah kepemimpinan yang bijaksana dari ketua sebelumnya, Perhimpunan Teo Chew Indonesia telah memberikan banyak kontribusi dan layanan kepada warga Teo Chew dan masyarakat. Prestasi ini tergantung pada kerja keras dan sumbangsih penuh kasih yang diberikan para pendahulu dan warga Teo Chew.

Dalam kesempatan ini, dirinya ingin mewakili seluruh anggota dewan pengurus baru ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dewan pengurus periode VII yang dipimpin Huang Cai Li. Yang telah memberikan kontribusi besar serta secara aktif melakukan pengentasan kemiskinan, pendidikan budaya, kegiatan donor darah serta pencegahan pandemi."

Dia menekankan, "Selama merebaknya pandemi, Ketua Umum Eka Tjandranegara dan bersama sejumlah dewan komisaris menyumbangkan materi dan tenaga untuk membeli

bantuan logistik anti pandemic kepada anggota. Juga bekerja sama dengan lembaga amal untuk menyediakan berbagai vaksinasi bagi warga Teo Chew."

Dia berkata, "Diharapkan di masa mendatang, kami akan terus menjunjung tinggi visi misi pendirian Perhimpunan Teo Chew Indonesia. Juga tidak melupakan niat awal, dan secara aktif memimpin pengurus berbagai departemen untuk melaksanakan berbagai kegiatan. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan amal. Menjalin komunikasi dan mempersatukan warga Teo Chew. Demi berperan aktif dan memberikan sumbangsih yang terbaik bagi hari esok Perhimpunan Teo Chew Indonesia yang lebih indah."

Li Hanze juga turut menyampaikan pidato. Upacara pelantikan

Dewan pengurus periode VIII semula direncanakan akan diselenggarakan di Restoran Sun City. Sehubungan masih merebaknya pandemi Covid-19, terpaksa harus dilakukan secara sederhana di kantor sekretariat Perhimpunan Teo Chew Indonesia.

Seluruh anggota dewan pengurus baru diharapkan dapat bergandeng tangan dan bekerja sama, terus melakukan berbagai upaya, tidak mengecewakan harapan semua pihak. Serta melaksanakan berbagai kegiatan perhimpunan antara lain kegiatan sosial dan amal, pengentasan kemiskinan dan pendidikan, pembinaan generasi muda penerus serta berbagai kegiatan lainnya.

Seusai penyampaian pidato, diserahkan surat pengangkatan dan berfoto bersama. •jhk/din



Eka Tjandranegara menyerahkan surat pengangkatan kepada Zhou Yuan Yao.



Li Guo Zhou menyerahkan surat pengangkatan kepada Ketua Dewan Pengawas Lian Jie Hao.



Wu Fu Tai menyerahkan surat pengangkatan kepada Li Han Ze.



Ketua Kehormatan Abadi Yang Jin Feng menyerahkan surat pengangkatan kepada Luo Yi



Perwakilan Pemuda Teo Chew menyerahkan rangkaian bunga kepada Ketua baru.



Anggota dewan Pengawas dan anggota Pemuda Teo Chew, berfoto bersama dengan para pengurus Perhimpunan Teo Chew Indonesia.



Seluruh dewan pengurus berfoto bersama.



Ketua Dewan Komisaris Li Han Ze menyerahkan surat pengangkatan kepada Wakil Ketua Fang Jin Xiong, Zhang Xie Rong dan Zhuo Shao Lun berfoto bersama.



Huang Cai Li, Eka Tjandranegara, Zhou Yuan Yao berfoto di depan panji Perhimpunan Teo Chew Indonesia.



Ketua Dewan Pengawas Lian Jie Hao menyerahkan surat pengangkatan kepada Wakil Ketua Dewan Pengawas Wu Shi Bao.



Zhou Yuan Yao, Li Han Ze berfoto bersama usai menyerahkan surat pengangkatan kepada Wakil Ketua dan tokoh lainnya.



Eka Tjandranegara, Li Guo Zhou, Yang Jin Feng berfoto bersama setelah menyerahkan surat pengangkatan kepada Lian Jie Hao, Luo Yi Fang, Li Han Ze dan Zhou Yuan Yao.



KA-KI: Zhou Yuan Yao, Li Han Ze, Yang Jin Feng, Li Guo Zhou, Zou Nan Bing, Huang Cai Li, Eka Tjandranegara, Lian Jie Hao bersulang kepada warga Teo Chew.



Xiao Zhi Ming, Chen Pei Xiong, Yang Jie Yuan, Wu Bing Song, Zhou Yuan Yao, Zhang Xie Rong, Eka Tjandranegara, Ji Feng Zhen, Huang Cai Li, Lin Lai De, Li Han Ze, Chen Hong Huan berfoto Bersama.



Duta Besar Lu Kang Hadiri dan Sampaikan Pidato di Forum Kemitraan Bisnis Indonesia-Tiongkok

JAKARTA (IM) - Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang Kamis (23/6) lalu menghadiri dan menyampaikan pidato di Forum Kemitraan Bisnis Indonesia-Tiongkok.

Lebih dari 200 orang termasuk Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut B Panjaitan, Menteri Kelautan dan Perikanan Wahyu Trenggono, Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono dan perwakilan dari perusahaan Tiongkok di Indonesia, kalangan dunia bisnis Indonesia dan media menghadiri acara tersebut.

Forum Kemitraan Bisnis Indonesia-Tiongkok diselenggarakan oleh Sekretariat Dialog Tingkat Tinggi dan Mekanisme Kerjasama RI-RTI.

Dubes Lu Kang dalam pidatonya menyatakan tahun lalu, kerja sama ekonomi dan perdagangan Tiongkok-Indonesia mengatasi dampak pandemi Covid-19 dan mencapai pertumbuhan melampaui tren.

Hal ini menunjukkan karakteristik fondasi yang kokoh, ketahanan yang kuat, perkembangan yang pesat dan lain-lain. Kekuatan pen-



Dubes Lu Kang berfoto bersama sejumlah tokoh dalam Forum Kemitraan Bisnis Indonesia-Tiongkok.

dorongan yang tiada habisnya dari hubungan ekonomi dan perdagangan antara kedua negara dapat diringkas dalam tiga "mitra".

Yang pertama adalah kemitraan strategis yang komprehensif. Di bawah kepemimpinan strategis Presiden Xi Jinping dan Presiden Joko Widodo, kedua negara telah sepenuhnya mengintegrasikan inisiatif "Belt and Road" dan konsep "Poros Maritim Global", memperdalam kerja sama pragmatis di berbagai bidang, maka kemitraan strategis komprehensif Tiongkok-

Indonesia berkembang pesat dan mantap.

Kedua, mitra ekonomi dan perdagangan. Kerja sama ekonomi dan perdagangan kedua negara sangat saling melengkapi dan memiliki potensi yang sangat besar. Kerja sama antara kedua belah pihak telah mendorong perkembangan industri dalam negeri masing-masing, telah meningkatkan posisi masing-masing dalam rantai industri global, dan mengurangi dampak negatif pandemi terhadap ekonomi serta menyenori sifat kerjasama saling

menguntungkan.

Ketiga, mitra pembangunan sosial. Perusahaan Tiongkok secara aktif memenuhi tanggung jawab sosial mereka, memberikan kontribusi kepada masyarakat Indonesia dan merealisasikan pembangunan bersama. Lewat komitmen lokalisasi karyawan, telah secara efektif mempromosikan pekerjaan lokal. Di saat yang sama, banyak perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan kesejahteraan masyarakat, mendukung pengembangan masyarakat dan memperoleh pujian dari

masyarakat setempat.

Kalangan bisnis kedua negara diharapkan semakin mempererat pertukaran dan interaksi, memanfaatkan sepenuhnya keunggulan masing-masing, menggali potensi kerja sama, dan bersama-sama menulis babak baru dalam hubungan ekonomi dan perdagangan Tiongkok-Indonesia.

Menko Luhut menyatakan Tiongkok dan Indonesia menjunjung tinggi prinsip saling menguntungkan dan terus meningkatkan level kerja sama ekonomi dan

perdagangan. Khususnya, terhadap perusahaan Tiongkok yang berinvestasi di Indonesia.

Sambil memberikan dukungan finansial, mereka terus memperkuat kerja sama di bidang pelatihan teknologi, sumber daya manusia dan lainnya, yang tidak hanya meningkatkan lapangan kerja lokal dan memperluas ekspor luar negeri, tetapi juga meningkatkan perekonomian Indonesia.

"Untuk itu saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus ini. Perusahaan



Dubes Tiongkok Lu Kang.

kedua negara harus terus bekerja sama dengan tulus demi memberikan kontribusi pada pengembangan kerja sama ekonomi perdagangan bilateral yang lebih besar," ujar Menko Luhut.

Menteri Wahyu Trenggono menyatakan dalam beberapa tahun terakhir kerja sama perikanan dan maritim Tiongkok-Indonesia terus diperdalam dan ekspor produk perikanan Indonesia ke Tiongkok dari tahun ke tahun terus meningkat. Diharapkan melalui wadah forum dan lainnya, dapat memperkuat dialog dan interaksi antara kalangan bisnis kedua negara dan lebih memperkuat kerjasama investasi di bidang perikanan.

Wakil Menteri Dante Saksono Harbuwono menyatakan Tiongkok dan Indonesia memiliki prospek kerja sama yang luas di bidang kesehatan dan medis.

Perusahaan kedua negara dapat memperkuat kerja sama di bidang riset pengembangan, produksi dan bidang lainnya. Demi berperan aktif meningkatkan usaha kesehatan dan medis global. • idn/din

Komunitas Tionghoa Indonesia Kunjungi Kediaman Pelukis Pekaligrafi Ternama Rong Jun Xiang



Rombongan Komunitas Tionghoa Indonesia menyaksikan Rong Jun Xiang melakukan demo melukis.



KI-KA: Wu Qi De, Ye Ting Gui, Lei Jing Qiao, Rong Jun Xiang, Chen Ping Zhi dan Li Jun Xiong.

MEDAN (IM) - Rombongan Komunitas Indonesia Tionghoa (KITA) yang terdiri dari Pendiri Li Jun Xiong, Ketua Lei Jing Qiao, pengurus Wu Qi De dan Ye Yan Gui beberapa waktu lalu bertemu ke rumah pekalgriafi dan pelukis terkenal Medan Rong Jun Xiang.

Secara kebetulan, anggota

DPRD Sumatera Utara Liang Hong Wei dan penulis Chen Ping Zhi juga sedang bertamu di rumah Rong Jun Xiang. Semua orang berkumpul dan membicarakan berbagai hal.

Aula rumah besar Rong Junxiang penuh dengan karya, beberapa di antaranya telah memenangkan penghargaan dalam pameran seni dalam dan

luar negeri.

Rong Jun Xiang mengajak semua orang ke ruang kerjanya di lantai dua, dimeja kerjanya dia lalu mendemonstrasikan keahliannya melukis sebuah pemandangan. Menyaksikan sapuan kuasanya kuat dan bertenaga, indah dan bebas, pinus dan cemara hijau, pemandangan dengan bunga,

tampak seperti hidup, sungguh mempesona! Penuh dengan puja-puja. Seorang pelukis ternama yang langka di Indonesia.

Rong Jun Xiang mengungkapkan kepada penulis bahwa dia memimpin murid-muridnya pergi ke Jakarta November 2008 lalu untuk ikut serta dalam Pameran Bersama Seni Rupa Tionghoa Internasional

dan Pekaligrafi Indonesia. Pada pameran tersebut dia menampilkan lebih dari 10 karya terbaiknya.

Tiga di antara karya master pieceny termasuk dalam "Karya Ternama" Seni Budaya Skala Besar Tiongkok. Dia juga pernah ikut serta dalam "Pameran Seni Lukis dan Kaligrafi Perayaan

Capgomeh Tahun Kerbau" yang diselenggarakan di JI-EXPO tanggal 4-8 Februari 2009 lalu dan memperoleh apresiasi yang baik! Rong Jun Xiang adalah salah satu pekalgriafi dan pelukis dari Komunitas Pekaligrafi dan Pelukis Yi Xin Yuan Medan. Ia lahir di Medan tahun 1942. Leluhurnya berasal dari

Xinhui, Guangdong. Sejak kecil dirinya sudah tertarik dengan seni lukis dan kaligrafi. Pada tahun 1959, Chinese Lingnan School of Painting mengirim master Huang Dufeng datang dan menetap di Indonesia. Di Sekolah Sutomo Medan dia mendirikan Institut Seni Lukis Tionghoa.

Dia amat ahli melukis lukisan tradisional Tionghoa, pemandangan, bunga dan burung, pohon plum dan lainnya. Ketika berusia 17 tahun, Rong Jun Xiang belajar kepada Huang Dufeng.

Rombongan Komunitas Tionghoa Indonesia (KITA) mengucapkan salam perpisahan dengan pelukis Rong Jun Xiang dan istri sekaligus mendoakannya "agar terus maju lagi".

Mengembangkan lukisan tradisional Tionghoa yang merupakan salah satu intisari Tionghoa serta mewariskannya dari generasi ke generasi. • idn/din

Abmas Prioritas ITS Rancang Inovasi Gerakan Seribu Tangan Palsu

SURABAYA (IM) - Civitas akademika ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) menginisiasi Gerakan Seribu Tangan Palsu, melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat (Abmas) Prioritas ITS.

Ketua Pelaksana Abmas Prioritas ITS Djoko Kuswanto ST MBIotech mengungkapkan, kegiatan ini merupakan sebuah ikhtiar yang diprakarsai bersama-sama oleh dosen ITS dengan memperhatikan perkembangan inovasi khusus difabel.

"Saat ini, sekitar satu miliar orang diperkirakan mengalami disabilitas. Ini setara dengan sekitar 15 persen dari populasi dunia, dengan 190 juta atau 3,8 persen berusia 15 tahun ke atas. Sementara itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun

2020, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia mencapai 22,5 juta atau sekitar 8 persen," ujarnya, Rabu (22/6).

"Dari sini, kami berusaha mengembangkan inovasi, sekaligus sedikit membantu permasalahan sahabat difabel ini," ungkapnya.

Menurutnya, pengembangan karya Abmas Prioritas ITS ini, dilakukan sesuai dengan kemampuan para sivitas akademika dan masyarakat umum. Seperti memberi donasi, membantu mencetak dengan printer 3D, memberi info keberadaan sahabat difabel, membantu dokumentasi, membantu mengukur, menyumbang material, dan lain sebagainya.

Djoko berharap penuh kepada pemerintah dan instansi terkait, agar tujuan



Djoko Kuswanto, inisiator Gerakan Seribu Tangan Palsu melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat (Abmas) Prioritas ITS.

mulia ini bisa mendapatkan dukungan berkelanjutan untuk sahabat difabel bila ada

kerusakan, perubahan karena umur, atau sebab lain hingga pada update inovasinya.

"Gerakan Seribu Tangan Palsu ini juga sudah disesuaikan, agar berbasis

teknologi printer 3D model prostetik tangan open source, karya laboratorium Integrated Digital Design (iDIG) Departemen Desain Produk Industri (Despro) ITS. Hingga bantuan tangan palsu ini, bisa di print 3D menggunakan printer 3D model apapun. Hingga bisa dicetak dimana saja," ujarnya.

"Melalui slogan I Can't... But We Can, Ayo Gotong Royong, Gerakan Seribu Tangan Palsu ini, juga diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Salah satunya dengan melibatkan bengkel prostetik atau ortotik di lokasi terdekat sahabat difabel. Untuk mendapatkan prosedur terapi dan bentuk socket yang aman dan nyaman dipakai. Kegiatan ini juga siap memberi-

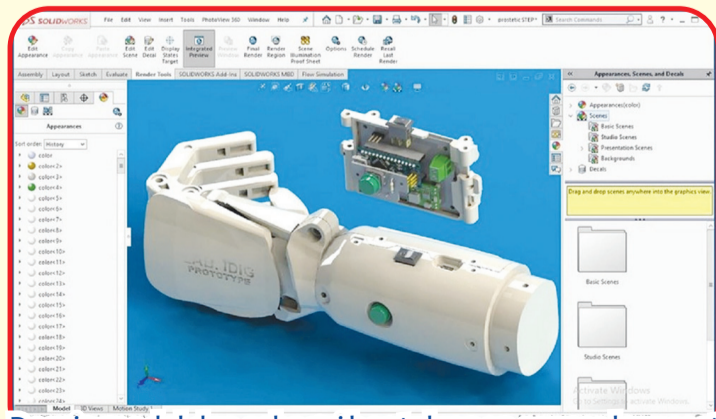
kan pelatihan gratis dengan mengajukan permohonan workshop melalui wadah SMA/SMK/madrasah/pesantren," tambahnya.

Djoko juga berharap, kegiatan ini akan terus berkembang secara perlahan-lahan. Agar manfaatnya segera dapat dirasakan langsung oleh penyandang disabilitas di seluruh Indonesia.

"Saat ini belum disiapkan untuk diproduksi secara massal. Sementara harganya akan disesuaikan dengan program bantuan BPJS. Apalagi, Produk ITS ini masih mengandalkan kekuatan penggalangan donasi. Semoga segera bisa menjadi gerakan nasional, untuk membantu sahabat difabel di seluruh Indonesia," pungkas dosen Departemen Despro ITS ini. • anto tze



Berbagai jenis cover design yang ditawarkan oleh produsen Abmas Prioritas ITS dengan prinsip open source website pengembangan.



Desain model dua sebagai bentuk open source low cost mechatronic hand prosthetic yang disediakan melalui Gerakan Seribu Tangan Palsu.



Desain finger prosthetic for two finger type one yang dikembangkan oleh ITS dalam Gerakan Seribu Tangan Palsu.